



Analisis Butir Soal pada Buku Lembar Kerja Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas 7 (Maharah Kitabah) dalam Perspektif Ali Alkhuli

Page | 1

Khairul Hasbi¹, Hikmah², Masrun³
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia^{1,2,3}
khairul.hasbi654@gmail.com

Received: 15-10-2024**Accepted: 23-12-2024****Published: 28-12-2024**

ABSTRACT

This research discusses writing skills (maharah al-kitabah) in the context of Arabic language learning in grade 7 Madrasah Tsanawiyah. Writing is an important language skill and functions to express thoughts through writing. The aim of this research is to analyze the forms of writing skills tests applied in student worksheets, as well as to categorize the questions according to Muhammad Ali al-Khuli's perspective. This research uses a library research method with primary data sources in the form of questions on student worksheets and secondary data sources in the form of books and articles related to learning speaking and writing skills. The analysis technique used is descriptive analysis. The results of the research show that several questions in the students' worksheets, such as questions 4 and 6, are in accordance with the category of sentence writing skill tests according to al-Khuli, such as questions that test the ability to write using certain rules and questions that measure the ability to copy text. However, there are some questions that place more emphasis on other skills, such as grammar, translation and reading, so they are less appropriate in distributing writing skills. This research provides recommendations so that the questions used are more suitable for measuring students' writing abilities effectively.

Keywords: Writing skills test, maharah al-kitabah, ali alkhuli perspective

ABSTRACT

Penelitian ini membahas keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah kelas 7. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting dan berfungsi untuk mengungkapkan pikiran melalui tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk tes keterampilan menulis yang diterapkan dalam lembar kerja siswa, serta mengkategorikan soal-soal tersebut menurut perspektif Muhammad Ali al-Khuli. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan sumber data primer berupa soal-soal pada lembar kerja siswa dan sumber data sekunder berupa buku dan artikel terkait pembelajaran keterampilan berbicara dan menulis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa soal dalam lembar kerja siswa, seperti soal ke-4 dan ke-6, sesuai dengan kategori tes keterampilan menulis menurut al-Khuli, seperti soal yang menguji kemampuan menulis kalimat dengan kaidah tertentu dan soal yang mengukur kemampuan menyalin teks. Namun, ada beberapa soal yang lebih menekankan pada keterampilan lain, seperti tata bahasa, terjemahan, dan membaca, sehingga kurang tepat dalam mengevaluasi kemampuan menulis. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar soal-soal yang digunakan lebih sesuai untuk mengukur kemampuan menulis siswa secara efektif.



Kata kunci: Tes keterampilan menulis, maharah al-kitabah, perspektif ali alkhuli

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Page | 2

PENDAHULUAN

Hingga saat ini bahasa arab merupakan bahasa yang sangat populer yang di pelajari di dunia terutama di Indonesia yang mana banyak lembaga pendidikan pesantren mewajibkan penguasaan bahasa arab sebagai bahasa utama. Perhatian utama, topik pembicaraan sedang berkembang pemerolehan bahasa sebagai bahasa kedua dikarenakan buku rujukan yang digunakan dipesantren berbahasa maka dari itulah diharuskan untuk penguasaan bahasa arab (Annisa et al., 2023; Azhar, Wahyudi, & Promadi, 2022; Azhar, Wahyudi, Karim, et al., 2022; Pallawagau & Rasna, 2022).

Pembelajaran bahasa arab tidak terlepas dari keterampilan berbahasa, mengacu pada pendapat yang di sampaikan oleh Abdurrahman Al-Fauzan dan para ahli bahasa Arab bahwa sebelum terfokus pada tujuan utama pembelajaran bahasa asing terkhusus dalam bahasa Arab harus menguasai empat kecakapan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Azhar et al., 2023; Bahri & Mulyadi, 2022; Dongoran et al., 2023; Faturohman et al., 2022).

Keterampilan berbahasa ini tentu harus saling melengkapi, mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu pula sebaliknya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari yang lainnya. Sifat aktif dan produktif dalam menulis memberikannya ciri khusus dalam hal kecaraan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Kitabah menurut bahasa adalah kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Adapun makna kitabah secara epistimologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Dan dengan adanya kitabah manusia bisa menuangkan expresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya. Dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan (Ulyan, 1992).

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah/ writing skill) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan, 2013).

Pada dasarnya, kitabah merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan kitabah, seorang menulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat (Efendi, 2008). Menulis yaitu sarana sebagai penyalur pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan dan pesan yang akan disampaikan penulis (Kunandar & Si, 2008)

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah segenap kegiatan seseorang mengungkapkan pemikirannya melalui tulisan untuk dibaca dan dimengerti orang lain.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian library research (studi kepustakaan). Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari soal pada lembar kerja siswa madrasah tsanawiyah kelas 7. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku - buku, artikel-artikel yang membahas terkait pembelajaran keterampilan menulis dan tes keterampilan menulis.

Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh kemudian digolongkan sesuai tujuan penelitian, dilanjutkan dengan memaparkan data, lalu interpretasi untuk mendapatkan pemaknaan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Dalam bukunya yang berjudul *al Ikhtibaraat al Lugahawiyah*, Muhammad ali al- Khuli mengemukakan berbagai jenis tes keterampilan menulis, (Ali AlKhuli, 2000) yaitu :

Ikhtibar al huruf اختبار كتابة الحروف

Pada *Ikhtibar al huruf* ini guru menggunakan metode dikte lalu siswa menulis huruf yang didengar olehnya.

Muqoti al Ikhtibar اختبار كتابة المقاطع

Pada *Ikhtibar al muqoti* ini juga menggunakan metode dikte, guru mendikte beberapa penggalan suku kata.

Ikhtibar al muhakah اختبار المحاكاة

Pada Ikhtibar al muhakah ini guru menuliskan kalimat bahasa arab di papan tulis, lalu disalin kembali oleh siswa. Adapun tujuannya untuk mengukur kemampuan siswa dalam meningkatkan kaligrafi, suku kata, dan kesesuaian huruf.

Ikhtibar imla' al istiktab اختبار الإملاء : الاستكباب

Page | 4

Pada Ikhtibar imla' al istiktab ini guru mengukur kemampuan mengeja siswa dengan mendiktekan beberapa kata-kata yang tidak familiar bagi siswa atau kata yang sudah disiapkan dan dipilih oleh guru.

Ikhtibar imla' damjul wihdat اختبار الإملاء : دمج الوحدات

Pada Ikhtibar imla' damjul wihdat ini yaitu siswa diminta untuk menggabungkan beberapa huruf sehingga menjadi sebuah kata.

Ikhtibar imla' ahkam اختبار الإملاء : الأحكام

Pada Ikhtibar imla' ahkam ini bisa menggunakan imla secara langsung. Diantara bentuknya yaitu imla' tentang hamzah washol dan qotha, alif lam syamsiah dan qomariyah, hamzah yang di awal, di tengah, dan di akhir, huruf ta maftuhah dan madmumah, alif mamdudah dan maqsuroh.

Muta'adid min ikhtiyar imla' Ikhtibar اختبار الإملاء : الاختيار من متعدد

Pada Ikhtibar imla' ikhtiyar min muta'adid disini guru memberikan dikte pilihan ganda untuk mengungkapkan salah satu kata yang benar dan mirip dan mengharuskan memilih salah satu jawaban yang benar.

Ikhtibar imla' isytiqaq اختبار الإملاء : الاشتقاق

Pada Ikhtibar imla' isytiqaq ini siswa diharapkan bisa menyesuaikan mufrod dengan wazan fiil yang di minta

Ikhtibar imla' al idhofah اختبار الإملاء : الإضافة

Pada Ikhtibar imla' al idhofah ini siswa diminta untuk melengkapi penggalan kata atau menggabungkan penggalan kata yang di sediakan supaya menjadi suatu kalimat yang sempurna.

Ikhtibar imla' kaasful khata اختبار الإملاء : كشف الخطأ

Pada Ikhtibar imla' kaasful khata ini siswa diberikan sebuah teks yang berisi beberapa paragraf lalu di minta untuk menggaris bawahi setiap kesalahan ejaan serta memperbaikinya.

Ikhtibar imla' al kalimah Mahzufah اختبار الإملاء : الكلمة المحذوفة

Pada Ikhtibar imla' al kalimah Mahzufah yaitu siswa diberikan sebuah teks tertulis yang berisi beberapa penggalan kata yang dihapus dan guru membaca seluruh teks tanpa menghapus satu kata pun dan sisa harus menuliskan kata-kata terhapus yang didengarnya.



Ikhtibar tarqim at imla' الترقيم: اختبار الإملاء

Pada Ikhtibar imla' at tarqim ini guru memberikan sebuah teks paragraf yang berkesinambungan yang mana tanda baca dari teks tersebut sudah dihapus dan tugas siswa untuk mengembalikan tanda baca yang sudah hilang.

Page | 5

Ikhtibar al kitabah almuqayyadah اختبار الكتابة المقيدة

Pada Ikhtibar al kitabah almuqayyadah ini menuntut siswa menulis dan mengungkapkan atau merubah ke beberapa bentuk kaidah kebahasaan seperti mengganti kata yang digaris bawahi dengan sinonimnya atau dengan antonimnya.

Faqrah al tashih Ikhtibar اختبار تصحيح الفقرة

Pada Ikhtibar tashih al faqrah disinin siswa diberi sebuah teks tertulis lalu siswa harus memperbaiki kesalahan yang terdapat di dalam teks tersebut baik itu kesalahan yang terdapat di tata bahasa, kosakata, imla' maupun kesalahan yang terdapat pada kata. Pada intinya siswa harus memperbaiki setiap kesalahan yang terdapat dikata maupun paragraf tersebut

Ikhtibar tahlil al faqrah اختبار تحليل الفقرة

Pada Ikhtibar tahlil al faqrah Yaitu siswa diminta untuk menganalisis suatu paragraf, yang mana tes tersebut mengandung beberapa kesalahan yang disengaja, dan siswa juga diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan tertentu contohnya: 1) Bacalah paragraf diatas dan pilihlah judul yang cocok; 2) Bacalah paragraf diatas dan tentukan ide pokok dari paragraf tersebut; 3) Bacalah paragraf diatas dan tuliskan kalimat pendukung dari paragraf tersebut.

Ikhtibar al insya'i al muwajjah اختبار الإنشاء الموجه

Pada ikhtibar ini siswa di minta untuk menulis tanggapan ataupun respon terhadap stimulus tertentu. contohnya memberikan respon terhadap suatu film, gambar, balasan pesan dsb.

Ikhtibar al insya'i al hur اختبار الإنشاء الحر

Pada insya' al hur siswa diberikan kebebasan untuk memilih tema yang disediakan oleh guru. Biasanya diberikan 3-4 tema, dan biasanya siswa akan memilih tema yang mudah untuk ditulis.

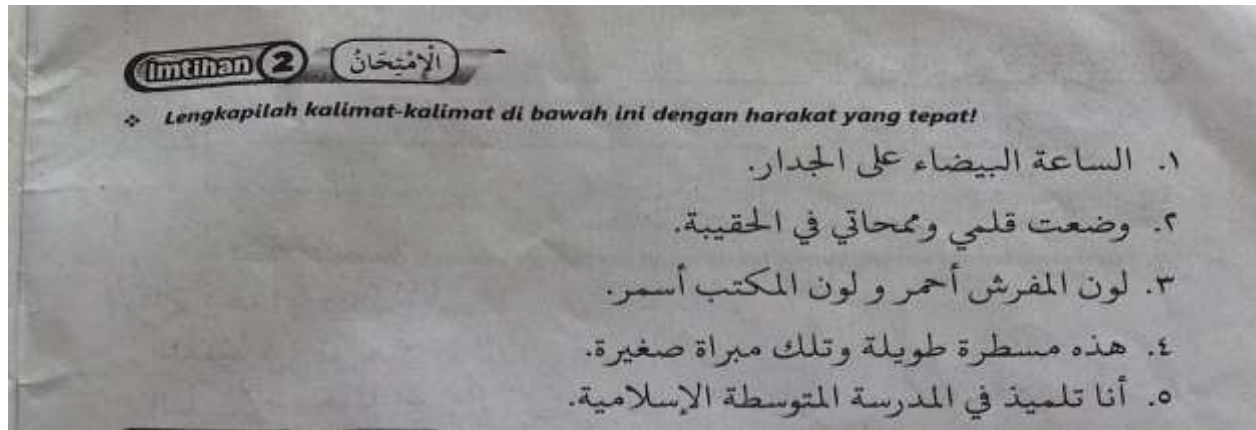
Ikhtibar talkhis اختبار التلخيص

Pada Ikhtibar Talkhis merupakan instrumen maharah kitabah, Siswa di berikan tugas untuk meringkas suatu paragraf atau sebuah bacaan.

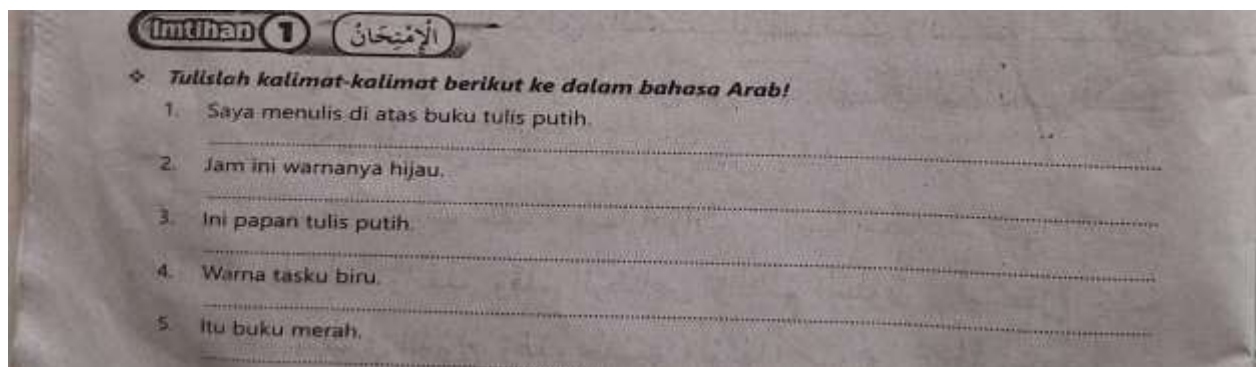
Pada penyajian ini peneliti akan menganalisa dan mengategorikan bentuk ikhtibar (ujian)

butir soal pada lembar kerja siswa madrasah tsanawiyah kelas 7 dalam perspektif ali al khuli.

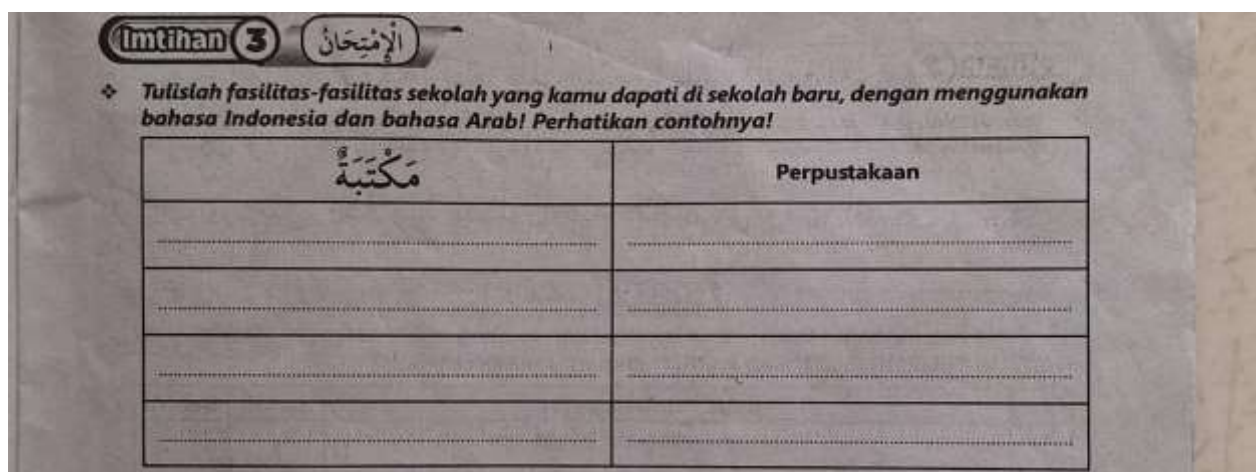
Contoh soal



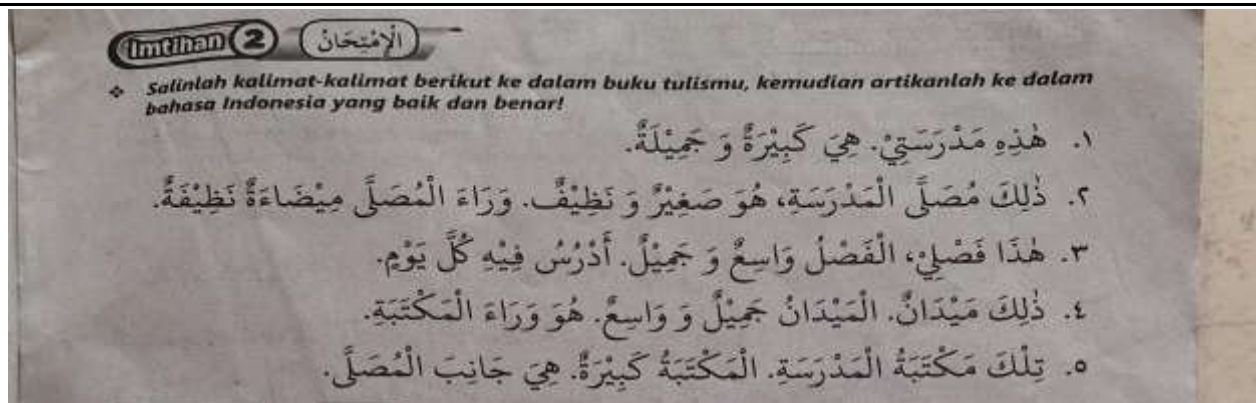
Gambar 1. Soal 1 Iatihan 2 (hal 53)



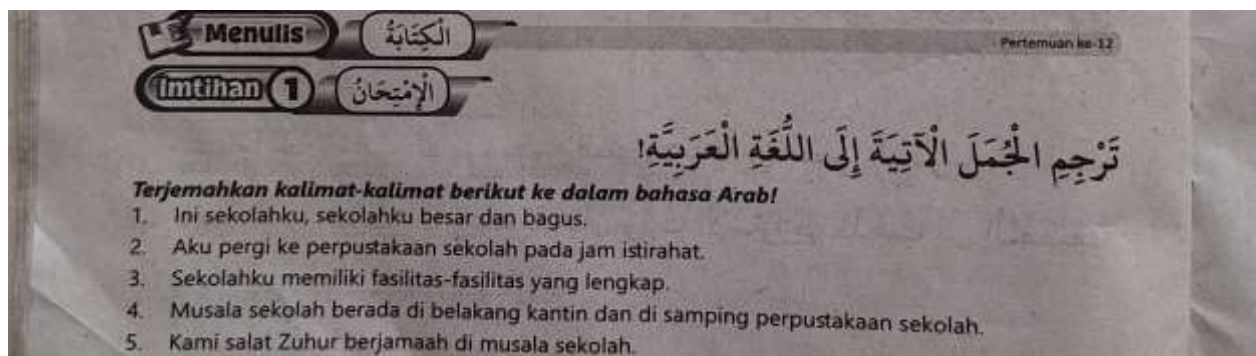
Gambar 2. Soal 2 Iatihan 1 (hal 52)



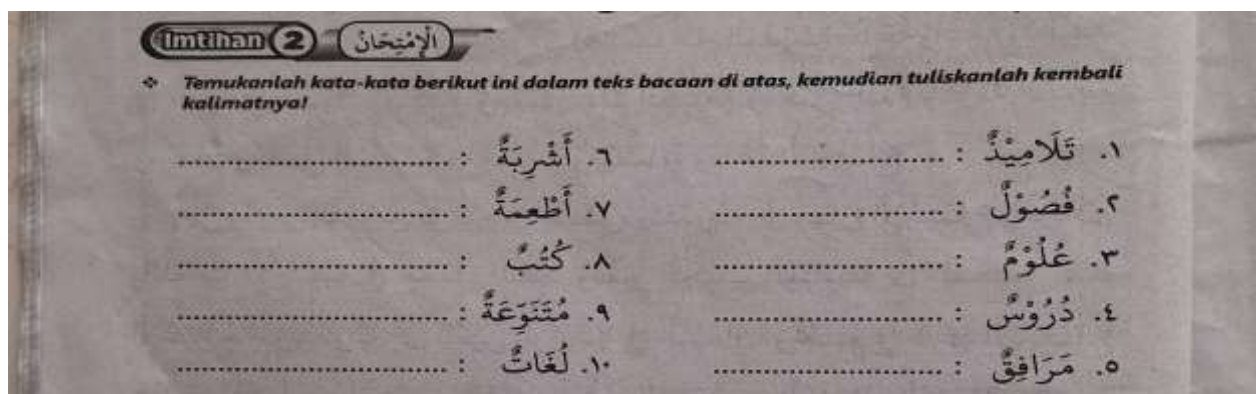
Gambar 3. Soal 3 Iatihan 3 (hal 31)



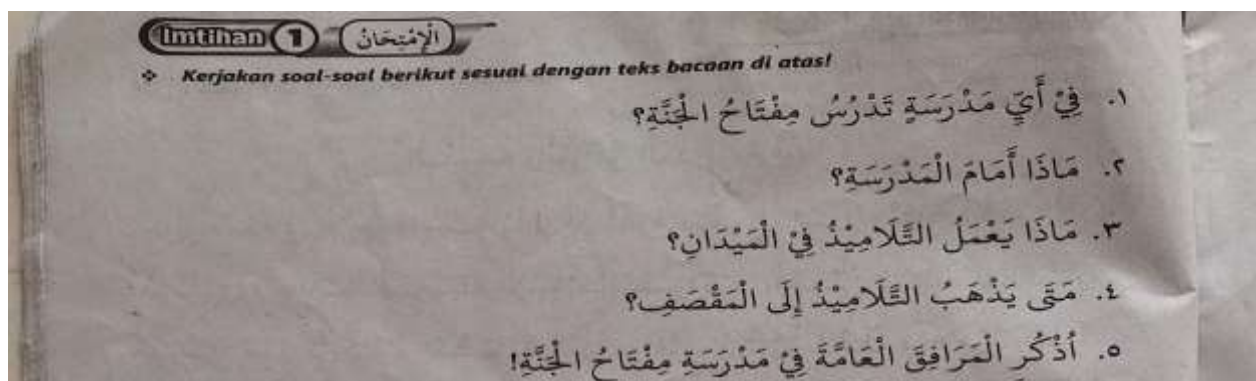
Gambar 4. Soal 4 Iatihan 2 (hal 31)



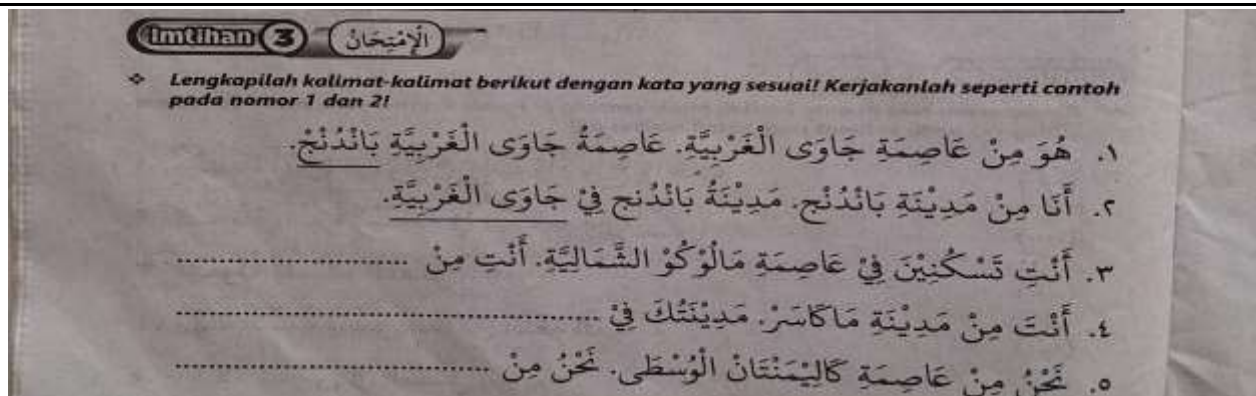
Gambar 5. Soal 5 Iatihan 1 (hal 14)



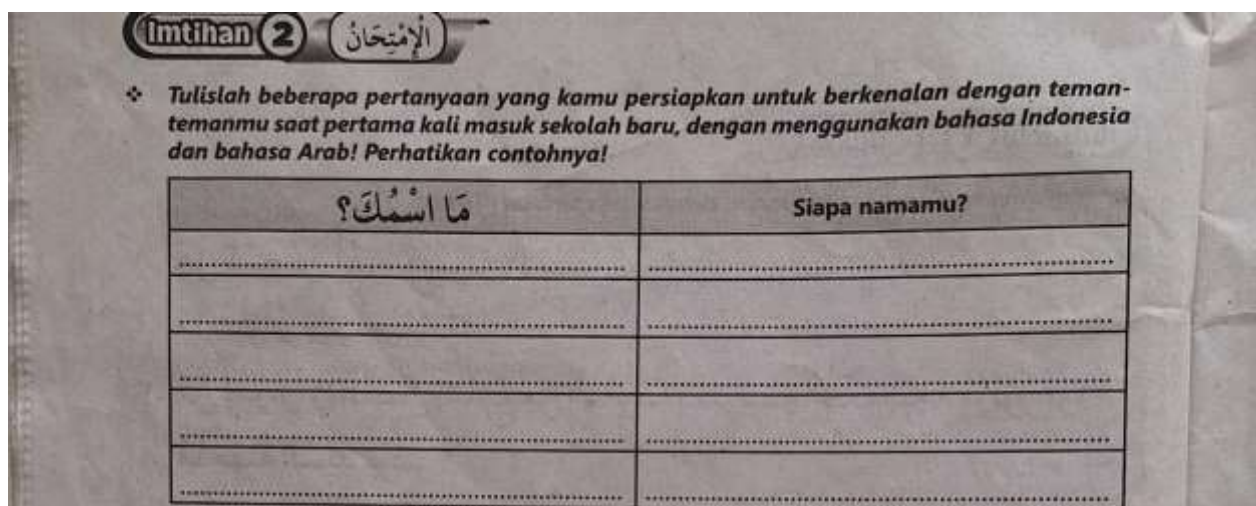
Gambar 6. Soal 6 Iatihan 2 (hal 30)



Gambar 7. Soal 7 Iaitihan 1 (hal 30)



Gambar 8. Soal 8 Iatihan 3 (hal 14)



Gambar 9. Soal 9 Iatihan 2 (hal 14)



Gambar 10. Soal 10 Iatihan 1 (hal 14)

Hasil analisis butir soal :

Dari soal-soal diatas yang termasuk ke dalam kategori soal maharah kitabah adalah soal ke-4 dan soal ke-6 dengan intruksi soal “salinlah kalimat kalimat berikut ke dalam buku tulismu, kemudian artikanlah kedalam bahasa Indonesia yang baik dan benar!”. Soal ini masuk kedalam kategori ikhtibar muhakah yaitu ikhtibar yang menuntut para siswa menyalin teks guna mengukur kemampuan siswa dalam meningkatkan kaligrafi, suku kata, dan kesesuaian huruf (Ali AlKhuli,

2000).

Adapun soal-soal yang lain menurut analisis peneliti dengan perspektif Ali al-Khuli kurang tepat sasaran dalam mengevaluasi kemampuan maharah kitabah siswa seperti soal ke-1 yang lebih menekankan pada evaluasi maharah qawaid, kemudian soal ke-2, ke-5 dan ke-10 yang lebih menekankan pada evaluasi maharah tarjamah, dan soal ke-7 yang lebih menekankan pada evaluasi maharah qiraah, kemudian soal ke-8 antara contoh soal dan jawaban selanjutnya mengandung ambiguitas hal ini tentunya harus dihindari dalam pembuatan soal sebagaimana yang di katakana oleh (Arwinda & Prasetyo, 2024) bahwasanya kejelasan dalam instruksi dan konsistensi antara soal dan jawaban sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami pertanyaan dengan baik. Setiap butir soal harus dirumuskan dengan jelas agar tidak menimbulkan ambiguitas yang dapat mengganggu proses evaluasi. Adapun soal ke-3 dan soal ke-9 tidak dapat di identifikasikan kategori soal dalam perspektif Ali al khuli.

Page | 9

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah kelas 7. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting, yang melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan pikiran secara tertulis dengan jelas dan komunikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan teknik analisis deskriptif, yang mengkaji berbagai jenis tes keterampilan menulis menurut Muhammad Ali al-Khuli, seperti tes dikte, menyalin teks, dan tes menulis kalimat sesuai kaidah bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa soal dalam lembar kerja siswa sesuai dengan kategori tes keterampilan menulis menurut al-Khuli, seperti soal yang menguji kemampuan menyalin teks (ikhtibar muhakah). Namun, ada juga soal-soal yang lebih berfokus pada evaluasi keterampilan lain, seperti maharah qawaid (tata bahasa), maharah tarjamah (terjemahan), dan maharah qira'ah (membaca), yang tidak sepenuhnya relevan untuk mengukur kemampuan menulis.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengidentifikasi bahwa beberapa soal dalam lembar kerja siswa perlu disesuaikan dan menghindari soal yang mengandung ambiguitas agar lebih tepat dalam mengevaluasi keterampilan menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali AlKhuli, M. (2000). Ikhtibarat Lughawiyah by M Ali Khuli.pdf (p. 222).
- Annisa, M. N., Arista, D., Udin, Y. La, & Wargadinata, W. (2023). Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12 (2), 468–484.
- Arwinda, P., & Prasetyo, S. (2024). Analisis Akurasi Soal Pilihan Ganda Materi Rangka Manusia pada Ulangan Harian Siswa di Sekolah Dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 806–821. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i3-14>

- Azhar, M., Wahyudi, H., Karim, P., & Pamil, J. (2022). Arabic Language Learning Progress in Darussakinah Batu Bersurat Islamic Boarding School. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 285–307.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Masrun, M. (2023). Tahlil Kitab Ilmi al-Shorfi Allafahu Abu Razin wa Ummu Razin Bi Ma'ayir at-Ta'lim al-Wathaniyah al-Indonisiyah. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 186–200. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i2.5681>
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Promadi, P. (2022). Arabic Language Learning with Communicative Method and Factors Affecting Student's Speaking Ability. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(2), 92–101.
- Bahri, S., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar. *Edumaspul. Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1304–1310.
- Dongoran, F. R., Simanungkalit, L. M., Dewi, L. R., Sinaga, E. S., & Tarigan, I. P. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 75–81. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073>
- Efendi, A. (2008). *Bahasa & Sastra: dalam berbagai perspektif*. Tiara Wacana.
- Faturohman, O., Sudrajat, A., & Ghoer, H. F. (2022). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Sunda. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1233–1245.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*.
- Kunandar, S. P., & Si, M. (2008). *langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Pallawagau, B., & Rasna, R. (2022). Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab). *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(2), 64–76.
- Ulyan, A. F. M. (1992). *Al-Maharah Al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*. Riyadh: Darul Muslim.